

BAB I

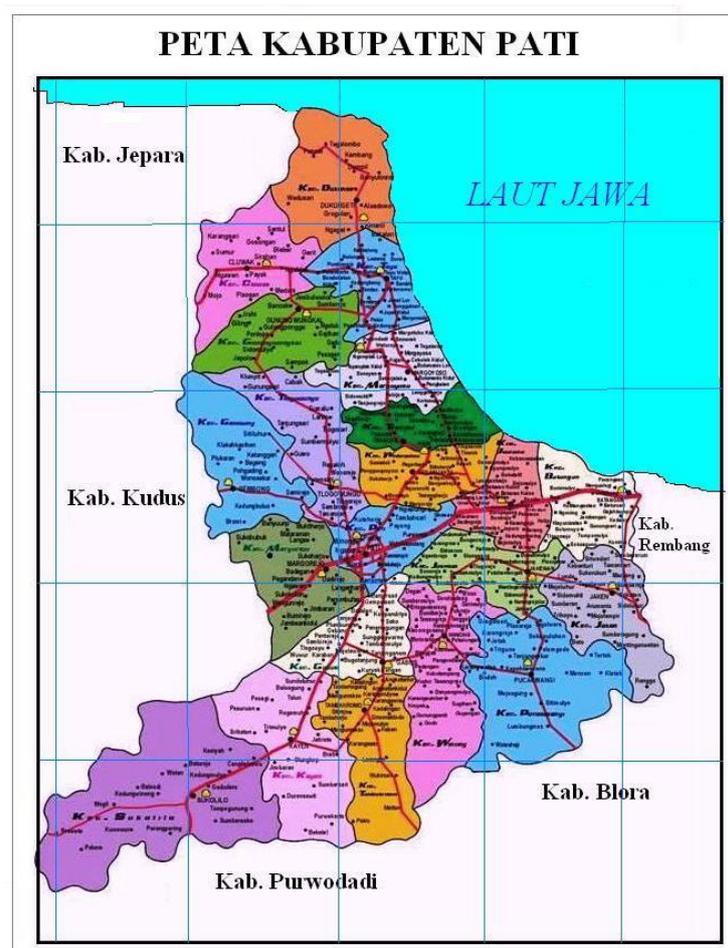
PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1. Profil Kabupaten Pati

Kabupaten Pati terletak di daerah pantai utara pulau Jawa dan di bagian timur dari Propinsi Jawa Tengah. Secara administratif Kabupaten Pati mempunyai luas wilayah 150.368 ha yang terdiri dalam 21 kecamatan, 401 desa, 5 kelurahan, 1.106 dukuh serta 1.474 RW dan 7.524 RT.

Gambar 1.1
Peta Kabupaten Pati



Sumber: <https://patikab.go.id/v2/id/2009/09/07/sekilas-pati/>, diakses pada 3 Maret 2021,

17.02 WIB

Sebelah utara : dibatasi wilayah Kab. Jepara dan Laut Jawa. Sebelah barat : dibatasi wilayah Kab. Kudus dan Kab. Jepara Sebelah selatan : dibatasi wilayah Kab. Grobogan dan Kab. Blora Sebelah timur : dibatasi wilayah Kab. Rembang dan Laut Jawa.

Kabupaten Pati memiliki berbagai macam tempat wisata. Berdasarkan *website* resmi pemerintah Kabupaten Pati, berikut adalah beberapa tempat wisata di Kabupaten Pati:

1. Wisata alam

Pati memiliki tempat wisata alami, yaitu:

- a. Pantai Banyutowo, di Desa Banyutowo
- b. Pulau Seprapat, di Desa Bendar
- c. Air Terjun Widodaren, di Desa Lumbangmas
- d. Air Terjun Santi, di Desa Gunungsari
- e. Air Terjun Grenjengan Sewu, di Desa Jrahi
- f. Air Terjun Tadah Hujan, di Desa Sukolilo
- g. Gua Wareh, di Desa Kayen
- h. Gua Pancur, di Desa Kayen
- i. Waduk Gunung Rowo, di Desa Sitiluhur
- j. Waduk Seloromo, di Desa Gembong

2. Wisata sejarah

Pati memiliki tempat wisata sejarah, yaitu:

- a. Masjid Agung Pati, di Desa Puri
- b. Pintu Gerbang Majapahit, di Desa Muktiharjo/Rondole
- c. Petilasan Syech Jangkung, di Desa kayen

3. Wisata keluarga

Pati memiliki tempat wisata untuk keluarga, yaitu:

- a. Juwana Water Fantasy, di Desa Bumimulyo (Mujil)
- b. Byar-Byur Water Park, di Desa Winong
- c. Sendang Tirta Marta Sani, di Desa Tamansari

4. Wisata religi

Pati memiliki tempat wisata ziarah, yaitu:

- a. Makam Nyai Ageng Ngerang, di Desa Tambakromo
- b. Makam Syeh Jangkung (Saridin), Desa Landoh
- c. Makam Mbah Tabek Merto, di Desa Kajen
- d. Makam Mbah Ahmad Mutamakkin, di Desa Kajen
- e. Makam KH. Abdullah Salam (Mbah Dullah), di Desa Kajen
- f. Makam KH. Sahal Mahfudh, di Desa Kajen
- g. Makam KH. Suyuthi Abdul Qadir, di Desa Guyangan, Trangkil
- h. Makam Mbah Ronggo Kusumo, di Desa Ngemplak Kidul, Margoyoso

5. Wisata belanja

Pati memiliki tempat wisata khusus belanja, yaitu:

- a. Ada Swalayan
- b. Luwes Mall
- c. Galaxy Swalayan
- d. Plasa pati
- e. Salsa Pati
- f. Borobudur Plaza pati
- g. Plaza Puri
- h. Surya baru Swalayan
- i. Pati Trade center
- j. Plaza juwana
- k. Laris Toserba
- l. Pati Town Square
- m. Juwana Mega Plaza
- n. Kajar Trade Center

1.1.2. Visi Misi Kabupaten Pati 2017-2022

Visi

**MENINGKATNYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN PELAYANAN PUBLIK
(KESEJAHTERAAN MASYARKAT DAN PELAYANAN PUBLIK)**

Misi

1. MENINGKATKAN AKHLAK, BUDI PEKERTI SESUAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL. (PENDIDIKAN AHLAK DAN BUDI PEKERTI)
2. MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PENINGKATAN PELAYANAN PENDIDIKAN DAN KESEHATAN. (PENDIDIKAN DAN KESEHATAN)
3. MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEBAGAI UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN. (PENGENTASAN KEMISKINAN)
4. MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG AKUNTABEL DAN MENGUTAMAKAN PELAYANAN PUBLIK. (TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK)
5. MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN UMKM DAN PENGUSAHA, MEMBUKA PELUANG INVESTASI, DAN MEMPERLUAS LAPANGAN KERJA. (LAPANGAN KERJA)
6. MENINGKATKAN DAYA SAING DAERAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH BERBASIS PERTANIAN, PERDAGANGAN DAN INDUSTRI. (DAYA SAING DAERAH DAN PERTUMBUHUN EKONOMI)

7. MENINGKATKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAERAH, Mendukung Pengembangan Ekonomi Daerah. (INFRASTRUKTUR DAERAH)
8. MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP GUNA Mendukung Pembangunan yang Berkelanjutan. (LINGKUNGAN HIDUP)

1.1.3. Logo Kabupaten Pati

Logo Kabupaten Pati dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:

Gambar 1.2

Logo Kabupaten Pati



Sumber: <https://www.patikab.go.id/v2/id/visi-misi-skpd/>, diakses pada 3 Maret 2021, 17.41

WIB

1.2.Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada 9 November 2020, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 196,7 juta. Provinsi dengan jumlah pengguna internet terbanyak menurut APJII adalah Jawa Barat dengan 35,1 juta, kemudian disusul oleh Jawa Tengah dengan pengguna internet sebanyak 26,5 juta, lalu diposisi ketiga adalah Jawa Timur yaitu sebanyak 23,4 juta.

Pertumbuhan pengguna internet di Indonesia membuat informasi cepat menyebar. Informasi tersebut bisa berupa kejadian, isu, bahkan data. Adanya data yang relevan dapat

dimanfaatkan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari berbagai aspek. Untuk mempermudah menganalisis data yang ada, diperlukan sebuah metode yang tepat agar kita dapat mengetahui data secara ringkas.

Metode menganalisis data ulasan disebut *text mining* atau penambangan teks. Penggunaan *text mining* dalam penelitian, tidak hanya digunakan untuk sektor telekomunikasi atau informatika saja. Akan tetapi, dapat digunakan dalam bidang pariwisata. Dalam pencarian dengan kata kunci “*text mining*” pada *website Open Library Telkom University*, *text mining* kebanyakan digunakan untuk penelitian dengan jurusan S1 Informatika. Dalam bidang pariwisata, *text mining* belum banyak digunakan hal ini diungkapkan pada Jurnal Sekretaris dan Administrasi Bisnis dengan judul *Text Mining on Tourism Destinations in Bandung* hanya terdapat dua penelitian yang menggunakan *text mining* pada industri pariwisata.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang menyumbang devisa bagi Indonesia. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2016-2018 sektor pariwisata selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat melalui tabel di bawah.

Tabel 1.1

Jumlah Devisa Sektor Pariwisata

| Wilayah | Jumlah Devisa Sektor Pariwisata (Miliar US \$) | | |
|-----------|--|--------|--------|
| | 2018 | 2017 | 2016 |
| Indonesia | 16,426 | 13,139 | 11,206 |

Sumber: <https://www.bps.go.id/indicator/16/1160/1/jumlah-devisa-sektor-pariwisata.html>, diakses pada 16 November 2020, 13:24 WIB.

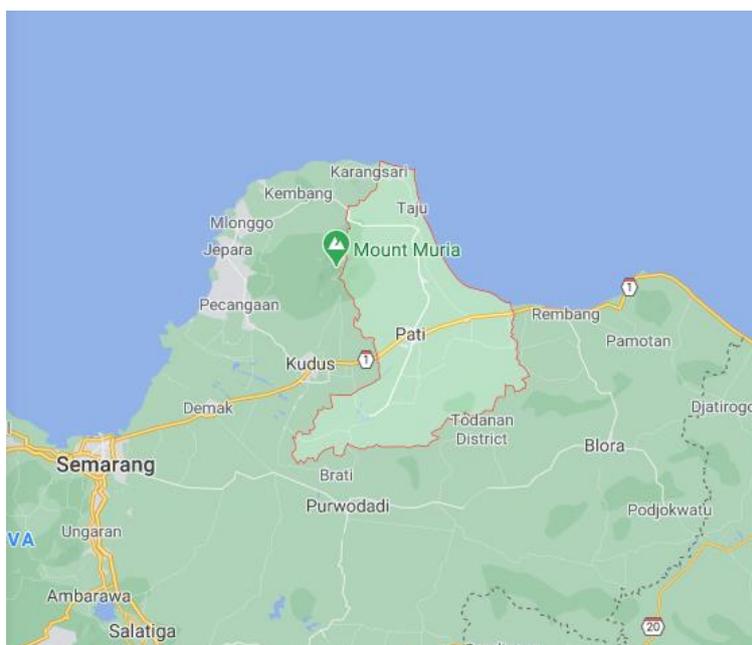
Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sektor pariwisata berada peringkat keempat sebagai sektor penyumbang devisa negara setelah minyak dan gas bumi, batu bara, dan minyak kelapa sawit. Data tersebut adalah data tahun 2015 dengan nilai devisa sebesar 12,225.89 dollar Amerika, meningkat dari pada tahun 2012 yang berada diperingkat kelima.

Dalam menunjang kenyamanan pengunjung, para pengelola tempat wisata dapat memanfaatkan data yang diperoleh dari internet. Adanya fitur *review* atau ulasan pada *google maps* dapat dimanfaatkan sebagai penunjang kenyamanan tempat wisata. Banyaknya review atau ulasan dari suatu tempat wisata berbanding lurus dengan kunjungan wisatawan ke tempat wisata tersebut, seiring berjalannya waktu tentu jumlah pengunjung tempat wisata terus bertambah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 yang menggambarkan jumlah devisa

negara pada sektor wisata setiap tahun terus bertambah Untuk memproses banyaknya data yang ada pada ulasan dibutuhkan klasifikasi teks sehingga ulasan dapat di klasifikasikan dan menghasilkan data yang relevan.

Jawa Tengah adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia. Memiliki 35 kabupaten kota dengan ciri khas masing-masing. Bahkan salah satu situs warisan budaya dunia terdapat di Jawa Tengah, yaitu Candi Borobudhur. Potensi wisata yang ada patut dikembangkan, sehingga akan menambah pendapatan daerah. Tidak hanya itu, Jawa Tengah juga memiliki daerah dimana termasuk ke dalam kota dengan produksi rokok terbesar di Indonesia, yaitu PT Djarum yang terletak di Kabupaten Kudus. Potensi yang demikian melimpah sudah sepatutnya untuk terus dikembangkan. Salah satunya adalah potensi wisata di Kabupaten Pati.

Gambar 1.3
Kabupaten Pati



Sumber: <https://www.google.com/maps/place/Pati+Regency,+Central+Java/>, diakses pada 31 Januari 2021, 15:36 WIB

Terletak di pesisir pantai utara Jawa (Jawa Tengah), Kabupaten Pati menyimpan berbagai macam keindahan alam. Seiring berkembangnya waktu, banyak tempat wisata baik buatan maupun alam di Kabupaten Pati yang terus berbenah diri. Pembinaan tersebut sejalan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan pada tempat wisata di Kabupaten Pati. Berikut ini tabel jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Pati berdasarkan Peta Destinasi Wisata Kabupaten Pati.

Berdasarkan *tourism information center* Kabupaten Pati jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Pati tahun 2016 adalah 1.381.425 orang. Walaupun di tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 1.357.254 orang, akan tetapi di tahun 2018 dan 2019 terus mengalami peningkatan bahkan di tahun 2019 angka kunjungan mencapai 1.739.500 orang. Kabupaten Pati memiliki berbagai jenis destinasi wisata seperti wisata alam, wisata religi, wisata sejarah/budaya, dan wisata buatan. Potensi tempat wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Pati apabila tidak dikembangkan maka akan kalah saing dengan kabupaten atau kota lain.

Jumlah pengguna internet yang terus meningkat akan berdampak positif dalam segala aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali pada sektor pariwisata. Setiap wisatawan memiliki kesan tersendiri terhadap destinasi wisata yang dikunjunginya. Hal ini tentu menimbulkan berbagai macam persepsi atau *image* terhadap destinasi wisata itu sendiri. Di era yang serba otomatis ini, pengunjung dapat meninggalkan jejak mereka pada sosial media ataupun alat yang

berhubungan dengan konektivitas nirkabel. Salah satunya adalah dengan memberikan ulasan pada tempat yang telah mereka kunjungi melalui internet. Pengunjung dapat memberikan ulasan melalui aplikasi atau bahkan salah satu *search engine* terbesar di dunia, *google*.

Pada *google* terdapat *tools* yang banyak digunakan wisatawan untuk mencari titik temu suatu lokasi supaya perjalanan yang ditempuh sesuai dengan tujuan. *Tools* tersebut adalah *google maps*, dimana pengguna *google maps* dapat meninggalkan jejak terhadap suatu lokasi yang dikunjunginya (dalam hal ini tempat wisata) untuk disebar luaskan kepada umum. Hal ini tentu menjadi pertimbangan pada calon pengunjung untuk mengunjungi tempat wisata berdasarkan ulasan yang telah di unggah pada *google maps* mengenai kesan dari tempat wisata tersebut. Disini, tidak hanya calon pengunjung yang dapat melihat kesan atau ulasan terhadap tempat wisata, melainkan para pengelola juga dapat melihatnya.

Adanya *tools* ini tentu memudahkan pengelola untuk mengetahui apakah pengunjung merasa puas akan tempat wisata yang dikelolanya. Pengelola tempat wisata tidak perlu lagi untuk menyebarkan kuisioner secara manual kepada pengunjung akan tetapi dapat memanfaatkan ulasan dari sosial media seperti *google maps* untuk mengetahui kesan dan pesan pengunjung terhadap suatu tempat wisata. Selain memanfaatkan ulasan pengunjung, pengelola juga dapat melihat *rating* bintang yang didapat dari pengunjung untuk mengetahui seberapa puas pengunjung atas destinasi wisata yang dikunjunginya. Sehingga pengelola dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan meningkatkan fasilitas tempat wisata, tentunya akan berdampak positif pula terhadap kunjungan wisata.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Sentiment Analysis Destinasi Wisata Kabupaten Pati Jawa Tengah”**

1.3.Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis sentimen destinasi wisata Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

1.4.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis sentimen destinasi wisata Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

1.5.Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini memiliki berbagai kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.5.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan memperkaya ilmu pada bidang pemasaran khususnya yang berkaitan dengan pariwisata dalam kaitannya dengan teknologi yang ada pada saat ini. Selain itu, penelitian ini dapat menunjang penelitian-penelitian berikutnya untuk dijadikan referensi.

1.5.2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi agar pengelolaan tempat wisata di Kabupaten Pati dapat terus berbenah, sehingga tidak kalah saing dengan tempat wisata di kabupaten atau kota lainnya.

1.6.Sistematika Penulisan

Sistematika laporan merupakan bagian yang menjelaskan isi dari setiap bab, dimana penjelasan ini dapat memberikan gambaran langsung mengenai isi setiap bab yang ada dalam laporan ini, secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, kegunaan penelitian meliputi kegunaan teoritis dan praktis, serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN RUANG LINGKUP PENELITIAN

Berisikan tentang teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, unit analisis penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data penelitian, dan teknik analisis data penelitian.